

**KEMAMPUAN GURU MENGELOLA MEDIA PEMBELAJARAN DI SMK
NEGERI 1 SAMATURU KABUPATEN KOLAKA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2022

07/03/2022

1
Emb. Alumni

R/0026/TPD/22.ca
DAR
L'



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **RAHMATULLAH DARSAM**, NIM **105311100416** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 156 TAHUN 1443 H/2022 M, Tanggal 26 Januari 2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar** pada tanggal 29 Januari 2022.

Makassar, 28 Jumadil Akhir 1443 H
31 Januari 2022 M

Panitia Ujian:

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

Penguji : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., Pd.

2. Nurindah, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd.

4. Akram, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kemampuan Guru Mengelola Media Pembelajaran di
SMK Negeri 1 Samaturu Kabupaten Kolaka .

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : RAHMATULLAH DARSAM

Stambuk : 105311100416

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2022

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd.

Nurindah, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM. 860934

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmatullah Darsam

NIM : 105311104616

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa

Menyatakan bahwa skripsi ini saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2022

Yang membuat perjanjian

Rahmatullah Darsam



SURAT PERJANJIAN

Nama : Rahmatullah Darsam
NIM : 105311104616
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Kemampuan guru Mengelola Media Pembelajaran Di SMK
Negeri 1 Samaturu.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian serti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2022

Yang membuat perjanjian

Rahmatullah Darsam

Diketahui oleh

Ketua jurusan Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM. 991323

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

**"Life Is A Choice,
All Determined By Yourself"**

"Lakukan Apa Yang Menurutmu Baik, Manusia Diciptakan Allah Dengan Akal dan Pikiran, Apa Yang Kau Tabur Itu Yang Akan Kau Tuai. "

Persembahan

- Untuk Orang Tua Tercinta Ayahanda Muh. Darwis, S.H Dan Samindam Yang Telah Senantiasa Memberikan Do'a Dan Supportnya Selama ini secara mental dan finansial, Terima Kasih Banyak
- Untuk lima saudara kandung saya yang telah memberi semangat serta membantu meringan beban orangtua dalam hal biaya semester. Terimakasih banyak
- Untuk Prodi dan jajarannya terima kasih banyak telah membantu saya dalam segala hal.
- Untuk Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan serta memberi solusi tugas akhir dan membantu dalam memri saran yang semestinya dilakukan. Saya ucapkan terima kasih banyak
- Dan untuk seluruh Dosen Unismuh kamassar yang telah memberi pelajaran muladi semester pertama hingga selesai. Terimaka kasih banyak.

ABSTRAK

RAHMATULLAH DARSAM. 2022 *Kemampuan Guru Mengelola Media Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Samaturu Kabupaten Kolaka*. Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifuddin Cn Sida, dan Pembimbing II Nurindah.

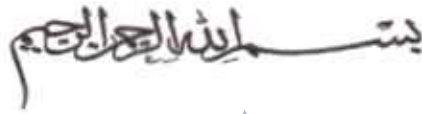
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru mengelola media pembelajaran serta pemanfaatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kejuruan Kelas X SMK Negeri 1 Samaturu, jenis penelitian ini adalah penelitian analitis deskriptif. Ada tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu yang pertama adalah *pengamatan*, lalu kemudian dilanjutkan dengan *wawancara*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kejuruan otomotif, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data diatas yaitu dengan *Pengamatan*, *wawancara*, dan dokumentasi yakni dengan menggunakan teknik analisis *deskriptif* dan teknik analisis *Kualitatif Deskriptif*.

Pembelajaran praktek dapat dilakukan dimanapun namun tidak mengurangi isi dan informasi yang diberikan kepada siswa namun tempatnya saja yang berbeda. Dengan seperti itu guru dan siswa dapat menyesuaikan kapan dan dimana mereka akan melakukan pembelajaran. Dalam hal ini banyak siswa yang merasa senang dengan pembelajaran seperti ini walaupun tetap harus menjaga jarak. Dengan proses pembelajaran seperti itu, pemanfaatan media yang tepat, dengan penyampaian bahasa yang lebih sederhana maka siswa akan dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Melihat dari tingkat kesulitan jurusan otomotif saat proses pembelajaran sangat tidak efektif apabila hanya dilakukan dengan menggunakan media *online*, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran jurusan otomotif harus berbanding sama dengan materi yang diberikan dengan kegiatan praktikum, hal ini dilakukan agar siswa melihat atau pun menerapkan secara langsung apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Pengelolaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada jurusan Otomotif Kelas X dikatakan berhasil atau media yang digunakan oleh guru telah dikuasai sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatannya yang tepat dalam proses pembelajaran, atusias siswa saat proses pembelajaran, hasil dari pembelajaran siswa itu sendiri, dan penyampaian materi atau penjelasan yang diberikan mampu dengan mudah diserap dan dipahami oleh siswa

Kata Kunci : Kemampuan Pengelolaan Media Pembelajaran

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta ridho-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan proposal yang berjudul analisis kemampuan guru mengelola media pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di smk negeri 1 samaturu kabupaten kolaka pada kelas x otomotif

"Proposal Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknologi Pendidikan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pesan mahasiswa dalam pelaksanaan skripsi adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan maupun pengembangan program-program pendidikan, baik peningkatan kinerja maupun kegiatan pembelajaran di sekolah.

Selama penyusunan proposal ini, penyusun telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun sangat bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan curahan nikmat kepada hamba-Nya dan selalu menemani penyusun dalam keadaan apapun. Orang tua Muh.darwis, S.H, dan Samindam. Beserta keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan.

Bapak Dr. Syarifuddin Cn. Sida., M.Pd dan ibu Nurindah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang tahentinya menyemangati dalam menyusun

skripsi ini, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph. D Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Dr. Muhammad Nawir., M.Pd Ketua Program studi Teknologi Pendidikan. Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd, sekretaris Program studi Teknologi Pendidikan.

Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dan menyemangati selama penyusunan skripsi. Semua pihak yang tidak bias dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak bias membalas jasa yang telah diberikan kepada kami, hanya kepada Allah jugalah kami berserah diri semoga semua apa yang telah diberikan itu mendapat imbalan yang setimpal.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat didalamnya, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya bimbingan dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga proposal yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya pada masa-masa yang akan datang, semoga Allah SWT. Memberikan petunjuk kepada penulis. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar. Januari 2022

RAHMATULLAH DARSAM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	8
A. Kajian Pustaka	8

1. Penelitian Relevan.....	8
2. Kompetensi Guru.....	10
3. Media Pembelajaran.....	18
4. Pengelolaan Media Pembelajaran.....	21
B. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	30
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Sampel Penelitian.....	331
E. Penentuan Informan Penelitian.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Definisi Operasional Fariabel.....	36
H. Jenis Data.....	38
I. Teknik Pengumpulan Data.....	35
J. Teknik Analisis Data.....	36
K. Keapsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	52
PEDOMAN OBSERVASI.....	53
PEDOMAN WAWANCARA.....	54
INFORMAN PENELITIAN.....	56
INSTRUMEN WAWANCARA.....	57
INSTRUMEN PENELITIAN.....	70
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	83
RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

3.1. Guru SMK Negeri 1 Samaturu.....	31
3.2. Sampel Penelitian.....	32
3.3. Informan penelitian.....	32
3.4. Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007.....	34



DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka pikir.....	28
--------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era abad dua puluh satu dunia memasuki globalisasi, bergerak maju semakin cepat dalam persaingan ilmu pengetahuan berkembang semakin cepat termasuk dalam bidang pendidikan. Bidang pendidikan semakin berevolusi mengikuti perkembangan dan kemajuan mengikuti teknologi komunikasi yang semakin berkembang setelah kemajuan era globalisme. Dari perkembangan globalisme dunia pendidikan dituntut mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi dengan mengupayakan meningkatkan mutu hasil yang akan diperoleh dalam bidang pendidikan.

Prestasi yang diraih pun semakin terlihat, hal ini menghasilkan perlombaan antar negara dalam kemajuan ilmu pengetahuan, dengan demikian meningkatkan kualitas manusia diseluruh dunia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. petinggi pemerintahan pun mulai mengusahakan peningkatan hasil dan mutu dalam bidang pendidikan. Hal tersebut diperlihatkan dalam perencanaan Kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2010-2014 (Kemendikbud, April 2013), yaitu hubungan dengan program Badan Pengembangan Pendidikan Nasional diantaranya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Sekolah Berbasis Standar Nasional Pendidikan dan Jejaring Mutu Pendidikan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan BPSDMPK (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan) melakukan pengawasan menjamin peningkatan mutu secara teratur dengan mengacu pada

Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Survei Benchmarking Mutu Pendidikan terhadap Standar Internasional.

Pendidikan nasional tersebut mempunyai kegunaan yang wajib diperhatikan. kegunaan pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003: 3)

Banyak permasalahan di dunia pendidikan termasuk yang berhubungan dengan kualitas pendidikan, seperti kualitas alumni, kualitas pembelajaran, serta kualitas profesionalisme dan hasil progres guru. Hal tersebut tidak lepas dari pengamatan manajemen kepemimpinan, keterbatasan keuangan, fasilitas yang digunakan, dan media pendidikan, sumber, peralatan yang tersedia, letak dan suasana sekolah, lingkungan pendidikan, *support* dari pihak yang terkait.

Standar Nasional Pendidikan penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir c dikemukakan bahwa "yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam" yang dapat memberi bimbingan peserta didik memenuhi standar hasil perolehan yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan PP Nomer 74 tahun 2008 menjabarkan bahwa "kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni dan budaya yang diampu".

Pembelajaran merupakan komunikasi yang dilakukan antara guru dan peserta didik, merupakan penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan (Sadiman:2002). "Awalnya guru sebagai komunikator (menyampaikan pesan komunikasi) dan peserta didik sebagai komunikan (menerima pesan komunikasi)". Sekarang proses pengajaran guru sebagai penyalur pesan dan atau penerima pesan, sedangkan peserta didik sebagai penerima pesan namun juga sebagai menyampaikan pesan. Interaksi seperti demikian, mampu meningkatkan kadar keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidik dan peserta didik dapat bergantian menjadi komunikator, sehingga pembelajaran lebih variatif.

"media" atau "medium" dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan kepada penerima. Media pembelajaran merupakan segala yang dapat dipegunakan untuk menyampaikan pesan (bahan ajar), dengan demikian dapat meraih perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam Proses belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (Sadiman : 2002)

Media pembelajaran merupakan salahsatu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini di jelaskan oleh Arsyad (2014: 3) bahwa "media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sarana yang dapat menyampaikan sebuah pesan bisa menjadi suatu media pembelajaran." Media pengajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, sehingga guru harus menggunakan media pengajaran dalam

menyampaikan materi pembelajaran agar menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan bertujuan pada peningkatan kualitas pendidikan.

Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka media pembelajaran yang diterapkan perlu pengelolaan yang baik, dan tepat. Kaswaran dan Suryadi (2007 : 2) menyatakan bahwa "pengelolaan dapat di artikan sebagai ketatausahaan". Berdasarkan uraian tersebut maka pengelolaan media pembelajaran memerlukan sebuah manajemen yang tepat dan terarah dalam mengelola media pembelajaran agar dapat digunakan dengan optimal.

Agar pengelolaan berjalan dengan baik, maka diperlukan manajemen yang baik pula Nugroho (2010) manajemen merupakan suatu rangkaian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengambilan keputusan, kepemimpinan dan pengendalian agar tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Kebudayaan Penjamin Mutu Pendidikan (2012). "karakteristik kinerja guru meliputi perencanaan guru dalam pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif, dan penilaian pembelajaran". Perencanaan pengajaran diantaranya guru memperlihatkan tujuan pengajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan dengan melihat karakter peserta didik, guru menyusun bahan pembelajaran secara teratur, logis, mutakhir dan kontekstual, pendidik merancang pembelajaran yang efektif dan efisien, pendidik mempunyai sumber belajar, media pembelajaran sesuai dengan bahan dan strategi yang akan digunakan.

Mengangkat Citra dan Martabat Guru "istilah profesionalisme merujuk pada derajat penampilan individu sebagai seorang professional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai suatu profesi" (Supriyadi :1998). Guru yang memiliki kemampuan pedagogik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat menghasilkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun perencanaan yang bagus.

Guru harus memiliki kemampuan pedagogik agar dapat menguasai karakter siswa dan bahan pembelajaran agar dapat memfasilitasi dan sebagai penghubung komunikasi yang baik maka pendidik menunjukkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan aktif.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan juga ikut mengalami perkembangan terutama pada media pembelajaran yang digunakan, maka sebagai seorang guru yang profesional akan terus melakukan pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dengan mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak lainnya.

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Samaturu kabupaten Kolaka pada 20 Desember 2019, dari pengamatan tersebut, peneliti menemukan perubahan namun bukan pada pengelolaan medianya melainkan ragam media yang digunakan oleh pendidik. Namun demikian, masih ada beberapa guru yang kurang efektif menggunakannya dengan kata lain kurang menguasai. Hal ini terlihat dari apa yang ditampilkan tidak menarik perhatian peserta didik, peserta didik cenderung jenuh/bosan, dan bahkan ada siswa yang terlihat mengantuk. Dengan kata lain walaupun media yang digunakan cukup

memadai namun apabila pendidik yang kurang mengelolanya maka tidak akan berdampak apa-apa atau tidak menghasilkan *output* yang diharapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara media pembelajaran, pengelolaan, dan kemampuan seorang guru sangat erat kaitanya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan potensi kemampuan yang dimiliki, namun masih ada beberapa tenaga pendidik yang dengan kemampuan pengelola media pembelajaran yang biasa-biasa saja. Ketertarikan peneliti dalam hal ini untuk melakukan penelitian dengan kajian kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran di SMK Negeri 1 Samaturu kelas XI Otomotif.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana guru mengelola media pengajaran di SMK Negeri 1 Samaturu Kabupaten Kolaka.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan guru mengelola media pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan motivasi agar kiranya menambah pengetahuan terkait teknologi pembelajaran dan penerapannya. Dan diharapkan memberikan pengetahuan, bimbingan, serta kepribadian kepada peserta didik, hal ini sangat jelas diterangkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pasal 1 ayat 14.
2. Penelitian memberikan masukan bagi sekolah dan tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penelitian ini diharapkan agar SMK Negeri 1 Samaturu menjadi contoh atau referensi bagi SMA/SMK/MA sederajat lainnya dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai wadah pendidik yang mengemban tugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan menilai. UU No. 14 tahun 2005, pasal 1 ayat 1.
4. Untuk peneliti, penelitian ini dapat di bermanfaat dan berguna untuk menjadi syarat kelulusan di perguruan tinggi, serta dapat menambah pengetahuan dalam kompetensi keahlian yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

i. Penelitian Relevan

a. Nugroho Andhi Saputro dengan judul hubungan dengan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan karakter siswa XI jurusan teknik bangunan SKM Negeri 1 Magelang Tujuan adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

Dengan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif, dalam penelitian, menggunakan dua variabel yaitu bebas dan variabel terikat. Penelitian merupakan penelitian populasi pada jurusan teknik gambar bangunan dengan jumlah responden sebanyak 103 siswa data variabel yang dikumpulkan yaitu kompetensi guru dan siswa dengan penggunaan angket dengan ketentuan nilai 1 hingga dengan 4. Instrumen dilaksanakan melalui validasi teknik dan validasi isi. Validasi teknik yang digunakan menurut pendapat ahli sedangkan validasi isi menggunakan validasi butir rumus *Produce momen* kemudian uji relefan menggunakan *alpa cronbach*. Pengeujian hipotesis dengan uji t melalui uji regresi sederhana yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji literitas.

b. Sedangkan Ade Haerullah dan Arini Z N dengan judul Analisis Kompetensi Pedagogik Guru biologi tersertifikasi terhadap hasil belajar Lemahnya kompetensi pedagogik guru terlihat pada hasil kompetensi pedagogik guru pada hasil sertifikasi guru pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa kemampuan pendidik pada provinsi maluku utara masih renda, kemudian hasil analisis kemampuan

guru (UKG) ditahun 2015 juga menunjukkan bahwa rata kompetensi kemampuan guru masih renda. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru biologi yang telah tersertifikasi terhadap hasil belajar siswa di SMA sekota ternate.

Reverensi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa perbedaan, yaitu:

1. Masalah yang akan diteliti, kedua penelitian diatas berfokus pada kompetensi pedagogik terhadap karakter siswa yang berbeda-beda serta kompetensi guru tersertifikasi terhadap hasil belajar siswa
2. Mata pelajaran yang difokuskan pada penelitan.
3. Jenis pendekatan yang digunnakan pada penelitian.

Sedangkan peneliatian yang akan dilakukan pada proposal ini berfokus pada pengelolaan media yang digunakan oleh pendidik dan tidak memfokuskan hanya pada mata pelajaran tertentu, melainkan mengambil satu tingkatan kelas untuk diteliti baik dari mata pelajaran kejuruan maupun mata pelajaran umum, peneliti beranggapan bahwa kemampuan guru mengelola media pembelajaran sangat penting dalam mengarahkan siswa agar dapat meningkatkan minat belajar.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, ketertarikan siswa saat pembelajaran berlangsung terletak pada kemampuan guru menyajikan materi pelajaran yang unik. Baik dari media pembelajaran, metode, interaksi guru kepada siswa dan hal-hal unik yang dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa. Sangat berbanding terbalik dengan penyajian materi yang biasa ditemukan oleh siswa saat berada di tingkatan kelas sebelumnya, banyak diantara siswa yang terlihat jenuh atau bosan dan diantara siswa ada yang mengambil tempat bagian

belang bahkan tak jarang diantara mereka ada yang tertidur saat proses pembelajaran berlangsung.

ii. Kompetensi Guru

Guru adalah merupakan salah satu strategis dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dengan demikian itu pendidikan merupakan merupakan satu dari berbagai tolak ukur untuk memajukan suatu negara. Dengan dasar tersebut, merupakan stratergu untuk memajukan kualitas pendidikan senantuaas dilakukan. Agar dapat memajukan sumberdaya manusia yang mampu bersaing deng negara yang lebih maju, memerlukan pendidik yang profesional dalam keberhasilan pendidikan. Pendidik diarahkan, dimajukan, kemudian diberi apresiasi yang sesuai dengan tujuan visi dan mutu pendidikan, misi dan tugas yang diembannya. Pendidik profesional dituntut untuk menguasai kemampuan dasar sebagai pendidik sebagaimana dijelaskan UN dang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru yang merupakan pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui suatu proses sistematis yang disebut sertifikasi.

Aspek kepribadian lainya juga diperlukan seperti nilai-nilai dan tempramen berpengaruh didalam suatu kompetensi. Bahkan, seorang guru pun melaksanakan suatu kompetensi berbeda sesuai dengan tujuan, materi, dan terlebih siswa yang berbeda-beda. (Rusman 2016: 48)

Penjamun mutu konpetensi tenaga pendidik berdampak pada kurangnya mutu pendidikan yang dapat dilihat pada hasil ujian nasional melalui forum diskusi kelompok (FGD) pada pengamatan fan peningkatan mutu pendidikan yang dilakukak Abdullah Dkk, ditiemukan bahwa pemahaman pendekatan yang

dilakukan pendidik masih melemah, baik model, strategi pembelajaran, serta memajukan dan menerapkan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran.

Kamus besar bahasa Indonesia (2001: 377), menjelaskan bahwasanya “guru adalah manusia yang tugasnya (profesinya) mengajar”. Secara linguistik, istilah yang bermakna guru terdapat diseluruh bahasa di dunia. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *teacher* yang memiliki arti person yang pandangan bahasa Bahasa Indonesia adalah guru.

Penjelasan Mahmud & Suntuana (2016: 156) mengatakan bahwa:

Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tanggung jawab yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari.

Secara istilah, pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi aktif, kognitif maupun psikomotorik sesuai nilai-nilai ajaran Islam.

Sementara itu, dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu:

a. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan seorang guru mengolah peserta didik, pemahaman yang meluas tentang hakekat pendidikan, faham akan kebutuhan peserta didik, melakukan pengembangan bahan ajar, melakukan pembelajaran

yang dapat mendidik siswa dan mengevaluasi hasil belajar serta mengembangkan peserta didik agar mengekspresikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi kepribadian

Adalah kemampuan seseorang-seseorang dalam bersikap, serta dapat berbaur di lingkungan sekitarnya dengan kepribadian yang dapat dicontoh serta dijadikan cerminan oleh peserta didik maupun masyarakat disekitarnya.

c. Kompetensi sosial

Merupakan keterampilan seseorang dengan orang lain. Yang mana seseorang dengan kompetensi sosial akan dengan mudah diterima oleh orang-orang disekitarnya baik itu peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orangtua/wali peserta didik serta masyarakat disekitarnya.

d. Kompetensi profesional

Merupakan kemampuan penguasaan dalam hal ini penguasaan akademik. Kompetensi profesional meliputi penguasaan dalam bidang pendidikan, penguasaan materi pembelajaran, serta penguasaan masalah yang kerap timbul dalam pendidikan.

Seorang pendidik harus memiliki keterampilan. Salah satu kemampuan yang harus digerakkan oleh seorang pendidik adalah kemampuan pendidikan. Keterampilan pendidikan ini adalah kemampuan pendidik untuk mengawasi pembelajaran siswa. Dalam Pedoman Instruksi Umum, penjelasan Pasal 28 ayat (3) hal menyatakan bahwa kemampuan pendidikan adalah

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta

didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Metode pengajaran atau persekolahan adalah ilmu yang meneliti, mempertimbangkan indikasi kegiatan pengajaran. Metode pembelajaran berasal dari kata Yunani paedagogia yang berarti "hubungan dengan anak-anak". Paedagogos adalah seorang pekerja atau pria lajang di Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantar dan mengantar anak-anak ke dan dari sekolah. Paedagogos berasal dari kata paedos (anak muda) dan agoge (saya membimbing, memimpin). Kata paedagogos yang awalnya berarti "rendah" (pekerja, serigala penyendiri), saat ini digunakan untuk pekerjaan terhormat. Paedagoos (guru atau instruktur master) adalah seseorang yang pekerjaannya adalah untuk mengarahkan anak-anak dalam perkembangan mereka sehingga mereka dapat tetap sendirian.

Metode pembelajaran adalah ilmu yang mengkaji bagaimana mengarahkan anak, bagaimana seharusnya guru mengelola siswa, apa kewajiban pengajar dalam mendidik anak, apa tujuan mendidik anak. Metode pengajaran atau pengajaran adalah ilmu atau hipotesis yang disengaja tentang sekolah yang sejati untuk anak-anak atau untuk anak-anak sampai mereka mencapai perkembangan. Metode pengajaran sebagai ilmu atau hipotesis logis pengajaran yang baru-baru ini berkembang di abad kedua puluh tentang orang-orang yang mengajar dan mengarahkan siswa mereka (masa depan) untuk mencapai tujuan instruktif adalah tinjauan hipotetis yang masuk akal yang mencoba untuk menggabungkan hipotesis filosofis dengan eksperimental. logis) cara untuk menangani memahami seluruh masalah dan bidang pelatihan.

Kemampuan edukatif adalah sekumpulan kapasitas dan kemampuan yang berhubungan dengan mendidik dan memperoleh pergaulan antara pendidik dan siswa di ruang belajar. Sebenarnya, kemampuan akademik mencakup Menguasai karakteristik peserta didik.

- 1) Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran.
- 2) Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.
- 5) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
- 6) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 7) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar.
- 8) Memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran.
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Metode pembelajaran sebagai standarisasi ilmu. Kapasitas metode pembelajaran untuk berkonsentrasi pada kekhasan instruktif (keadaan instruktif) dengan tujuan akhir memahami keadaan instruktif (kekhususan instruktif) sebagai objek studi. Selain itu, metode pengajaran juga berfungsi untuk mengetahui bagaimana seharusnya guru bertindak dalam mendidik anak. Dengan cara ini, metode pengajaran tidak hanya menahan gambaran tentang pemahaman situasi instruktif semua hal yang dipertimbangkan, tetapi juga berisi tentang bagaimana seharusnya pelatihan (idealnya), bagaimana seharusnya instruktur dan bagaimana seharusnya guru bertindak untuk mengajar anak-anak muda. Untuk situasi ini, sangat mungkin dirasakan bahwa metode pembelajaran tidak dibebaskan dari

kualitas tertentu. Metode pengajaran tergantung pada keputusan yang mengakui apa yang baik dan apa yang tidak baik dalam mengajar anak-anak. Metode pengajarannya tidak sama dengan ilmu-ilmu yang berpegang teguh pada penghargaan praduga bebas, yang hanya menggambarkan sebuah tulisan untuk segala maksud dan tujuan. Selanjutnya, metode pengajaran adalah ilmu yang mengatur.

Metode Pembelajaran sebagai Ilmu Wajar. Dengan asumsi dipusatkan lebih jauh, penjelasan tentang metode pengajaran sebagai ilmu standarisasi menunjukkan bahwa metode pengajaran bukanlah ilmu untuk ilmu pengetahuan, juga bukan metode pembelajaran ilmu pengetahuan gratis yang berharga. Lagi pula, metode pengajaran itu adalah ilmu yang harus dipoles, ilmu yang memberi pemahaman dan arah untuk bertindak atau untuk dilatih, dengan cara ini metode pengajaran disebut ilmu yang layak atau ilmu pragmatis. Jadi yang menjadi objek kajian instruktif adalah hubungan instruktif antara orang dewasa dan anak-anak yang belum berkembang, yang menurut Langeveld disebut "keadaan instruktif". Jadi siklus instruktif yang ditunjukkan oleh pedagogik terjadi sejak lahir sampai anak tiba pada masa dewasa. Pengajar untuk situasi ini biasanya adalah wali dan pendidik yang kapasitasnya sebagai pengganti wali, mengarahkan anak-anak yang belum dewasa untuk membimbing mereka agar memiliki pilihan untuk hidup bebas, dengan tujuan agar anak-anak dapat bertindak secara wajar.

Metode instruksional adalah hipotesis instruktif yang mempertanyakan apa dan bagaimana cara terbaik untuk mengajar. Metode pembelajaran adalah studi tentang mengarahkan anak-anak untuk memeriksa masalah atau masalah di sekolah dan latihan instruktif, misalnya, tujuan instruktif, perangkat instruktif,

cara menyelesaikan pelatihan, siswa, guru, dll. Dengan demikian, metode pembelajaran dipandang sebagai siklus atau gerakan yang diharapkan dapat mengubah perilaku manusia.

Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2010) Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik meliputi:

1. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar.

2. Pemahaman terhadap peserta didik

Motivasi yang melatarbelakangi pendidik untuk mewujudkan siswanya adalah dengan tujuan agar instruktur dapat membantu perkembangan dan peningkatan mereka secara memadai, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan metode peragaan yang pas, menganalisis tantangan belajar yang dialami siswa, dan latihan-latihan pendidik lainnya.

3. Pengembangan kurikulum/silabus

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

4. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu: Identifikasi kebutuhan, Identifikasi kompetensi, dan Penyusunan program pembelajaran.

5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Artinya bahwa bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga menghasilkan pemikiran kritis dan komunikatif.

6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Dengan pemanfaatan teknologi memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan di tempat-tempat lain.

7. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, Pendidik adalah moderator data dan harus memiliki pilihan untuk bertindak sebagai fasilitator, inspirasi, dan pemandu yang memberikan lebih banyak pintu terbuka kepada siswa untuk menemukan dan menangani data sendiri.

8. Evaluasi hasil belajar

Meliputi penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, penilaian program.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang

dimilikinya. Mulyasa (2007: 38) mengemukakan dalam bukunya bahwa ada beberapa sub dalam kompetensi pedagogik diantaranya:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)....
- b. Pemahaman (*understanding*)....
- c. Kemampuan (*skill*)....
- d. Nilai (*value*)....
- e. Sikap (*attitude*)....
- f. Minat (*interest*)....

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan UU No. 14 tentang Guru dan Dosen tahun 2005 pada pasal 10 ayat (1). "yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Salah satu kompetensi guru, yang dianggap dapat membantu dalam permasalahan tersebut adalah kompetensi pedagogik"

Kemampuan instruktif pendidik perlu diketahui mengingat keterampilan tersebut berkaitan dengan peningkatan program pendidikan dan sistem pembelajaran yang dilakukan di ruang belajar. Setiap kali memiliki kesadaran yang signifikan tentang kemampuan instruktif pendidik, diyakini bahwa itu sangat baik dapat menjadi referensi untuk pemeriksaan tambahan di sekolah kompetensi lain yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

iii. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari "medium", yang dalam arti sebenarnya berarti "perantara atau penyajian". Menurut Heinich media adalah "perangkat saluran korespondensi". Heinich mewujudkan media ini, misalnya, film, TV, grafik, bahan cetak, PC, dan

pendidik. Sanjaya (2015: 57) menyatakan bahwa "media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima, seperti tayangan ditelevisi, video, majala, radio dan sumber-sumber yang dapat menyampaikan informasi dari satu individu ke individu lainnya" Rusman (2013: 103) mengemukakan bahwa:

Alat yang memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu yang lama dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka dan ceramah tanpa alat bantu atau media pembelajaran.

Sedangkan media pembelajaran dalam pandangan Rossi dan Breidle yang dikutip dalam Sanjaya (2015) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti alat dan bahan yang dapat membantu proses pembelajaran seperti radio, TV, buku, surat kabar, dan majalah. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa media pembelajaran sebagian besar merupakan jenis perangkat yang digunakan dalam sistem pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sadiman (2010: 6) menyatakan bahwa "kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata 'medium' yang secara harfiah berarti 'perantara' yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*)". Secara khusus dikemukakan oleh Arsyad (2009: 3) mengatakan bahwa "media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal".

Kata media sendiri sangat erat kaitanya dengan perkembangan teknologi, Hal ini dapat dilihat dari alat bantu yang umum digunakan oleh pendidik seperti proyektor yang dapat memproyeksikan suatu gambar atau tulisan dan dapat

dikombinasikan dengan speaker aktif maka akan menghasilkan *audio visual*.

Arsyad, (2017: 15) mengatakan bahwa ada beberapa ciri media yang mana tingkat akurasinya lebih evisen bila diterapkan:

1. Fiksatif (*Fiksative property*)....
2. Manipulatif (*manioulative Property*)....
3. Distributif (*Distributive Property*)....

Dlam era kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini, tentunya sudah banyak media pembelajaran yang bisa digunakan namun semua itu tergantung juga pada kemampuan dan pengetahuan guru dalam memanfaatkan media atau teknologi yang telah disediakan.

Media pembelajaran terbagi atas beberapa jenis macam Djamarah (2006) jenis-jenis media antaranya

1. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:
 - a. Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara, seperti radio, dan lain-lain
 - b. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti gambar atau kreasi seni.
 - c. Media umum adalah media yang memiliki komponen suara dan komponen gambar, seperti slide suara, video.
2. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam:
 - a. Media dengan inklusi yang luas dan semua sementara. Pemanfaatan media ini tidak dibatasi oleh tempat dan ruang.
 - b. Media dengan inklusi terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam pemanfaatannya membutuhkan ruang dan tempat yang unik seperti film, sound slide, dan lain-lain.
 - c. media untuk mendidik individu. Media ini digunakan secara unik untuk satu individu atau individu, misalnya modul program.

3. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:

- a. Media dasar, unsur esensial dari media ini tidak sulit didapat dan biayanya murah, strategi pembuatannya sederhana, dan pemanfaatannya mudah.
- b. Media kompleks, media ini akan menjadi media yang bahan dan alatnya sulit didapat dan mahal, sulit dibuat, dan pemanfaatannya memerlukan kemampuan yang memadai.

Ena (2000:3) mengajukan enam kriteria untuk menilai media pembelajaran interaktif, yaitu:

2. Kemudahan navigasi...
3. Kandungan kognisi...
4. Pengetahuan dan presentasi informasi...
5. Integrasi media...
6. Estetika...
7. Fungsi secara keseluruhan...

Media pembelajaran dalam hal ini hanya sebatas alat bantu saja, keberhasilan dari proses pembelajaran masih segalanya berada pada guru itu sendiri. Sebaik apapun alat yang digunakan, tetapi guru itu sendiri tidak cukup mahir dalam penerapannya maka dapat dikatakan gagal, hal ini biasanya didasari karena kurangnya pengetahuan guru itu sendiri. Untuk dapat dikatakan pendidik yang profesional hendaknya terus melakukan *upgrade* ilmu pengetahuan seputar pendidikan dan lain-lain.

i. Pengelolaan Media Pembelajaran

Pengelolaan media pembelajaran penting untuk kemajuan keahlian ahli instruktur. Danilo & Bujokas yang dikutip oleh Eka (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan. Untuk membangun kemampuan instruktur, otoritas

publik didesak untuk menawarkan lebih banyak bantuan keuangan kepada sekolah untuk memberikan fondasi dasar seperti ruang kelas, fasilitas penelitian, dan bahan bacaan. Otoritas publik juga harus meminta instruktur yang terampil dan memuaskan dan menyampaikannya ke semua sekolah.

Signifikansi kehadiran media perolehan tidak dapat dipisahkan dari beberapa pendekatan pembelajaran masa kini yang disusun dengan pemusatan pembelajaran pada siswa (fokus siswa). Arah pembelajaran yang mutakhir ini juga berdampak pada kebutuhan akan aksesibilitas media pembelajaran yang mendukung siswa dalam belajar. Arah belajar ini bersifat individual, tradisional atau berkelompok.

Saat ini, pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya membidik tenaga pendidik. Pada kenyataannya, ada banyak hal yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Namun karena administrasi dan penataan media pembelajaran yang tidak tepat, aset yang melimpah yang benar-benar dapat diakses tidak dimanfaatkan. Banyak pendidik yang belum melihat secara utuh dan menyeluruh tentang media pembelajaran, tugas media pembelajaran, kemajuan media pembelajaran, dan cara perampingan media pembelajaran. Salah satu strategi yang digunakan agar persiapan media pembelajaran dalam pelaksanaannya dapat dimanfaatkan secara ideal adalah percakapan dan afirmasi dengan instruktur yang berbeda.

Pengelolaan media merupakan perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan dan pengawasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan media pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya:

1. Perencanaan

Penataan media juga penting karena mencakup sistem pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penentuan jenis media yang sesuai dengan materi pembelajaran akan menarik keuntungan siswa dalam belajar. Siswa juga tidak cepat lelah dalam sistem pembelajaran, sehingga sistem pembelajaran dapat menjadi signifikan. Efek samping dari penilaian siklus belajar siswa dapat dicapai secara ideal. Hasil ini sesuai dengan penelitian Nikolaos (2015), pengaturan yang bagus akan menghasilkan siklus yang bagus juga. Pemanfaatan media tradisional yang telah diubah menjadi permainan dalam mata pelajaran tertentu telah terbukti mengubah sistem pembelajaran menjadi lebih layak dan efektif. Perubahan hasil penilaian juga secara langsung terlihat dari perbaikan sistem pembelajaran yang tertata dengan baik.

Sakat (2012) menyatakan dalam penelitian yang dilakukan, ada dua media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam menyusun pembelajaran, yaitu media pembelajaran sebagai bahan dan sebagai data laporan. Media pembelajaran sebagai bahan adalah bahan pembelajaran yang dapat diamati secara langsung seperti tumbuhan, makhluk, masyarakat. Pemanfaatan media data dapat menyesuaikan cara pandang ke arah yang positif saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan PC dan memulai minat dan bekerja pada korespondensi yang menarik antara pengajar dan siswa dalam pembelajaran.

Perencanaan merupakan satuan dari proses pembelajaran yang berperan penting di dalamnya. Tanpa adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, ada beberapa poin sehingga

perencanaan itu penting Sa'ud (2005: 36) mengemukakan pentingnya perencanaan antara lainn:

- b. Dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan...
- c. Maka dapat dilakuan suatu perkiraan (*forecasting*) terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui...
- d. Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagi alternatif tentang cara yang terbaik (*the best alternative*) atau kesempatan untuk memilih kombinasi caa yang terbaik (*the best combination*)....
- e. Dengan perencanaan dilakukan penyusunan skala prioritas.
- f. Dengan adanya perencanaan maka akan ada suatu alat pengukuran standar untuk mendapatkan pengawasan...

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu pengelompokan sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, pengelompokan disini dapat berupa tahapan pengajaran sebelum masuk kepada pengajaran, seperti bahan yang akan digunakan dengan materi yang hendak disampaikan, pengelompokan sub materi pembelajaran yang akan disampaikan (indikator dan standar kompetensi itu sendiri). (Uno, 2009: 3) menyebutkan bahwa "terdapat lima komponen strategi pembelajaran yaitu: kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes dan kegiatan lanjutan". Maka dengan demikian agar tercapainya tujuan maka hal tersebut perlu dilakukan pengorganisasian agar antara komponen ada kesamaan.

Dengan demikian seorang guru yang profesional hendaknya tidak memperhatikan beberapa komponen saja seperti metode yang digunakan, bahan yang digunnakan, dan evaluasi saja. Tetapi diharapkan memperhatikan semua komponen yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Komponen yang

harus diperhatikan. Harmuni (2012: 11) mengatakan bahwa ada sepuluh komponen yang harus diperhatikan antara lain:

- a. Guru. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain....
- b. Anak didik. Komponen yang melakukan kegiatan belajar....
- c. Tujuan. Dalam strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru....
- d. Bahan. Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan....
- e. Pembelajaran. Menentukan strategi pembelajar perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai....
- f. Metode. Cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan....
- g. Alat. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran....
- h. Sumber belajar. Dapat berasal dari ...masyarakat, lingkungan, dan kebudayaan....
- i. Evaluasi. Berfungsi sebagai umpan balik....
- j. Lingkungan atau situasi. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misal iklim, madrasah, letak madrasah, dan lain sebagainya)....

3. Pemanfaatan

Pemanfaatan media pembelajaran dengan tepat dapat menghasilkan pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan ketertarikan siswa dari keunikan media yang ditampilkan, peserta didik cenderung lebih memperhatikan apa yang menurut mereka baru atau unik. Hal ini dikarenakan semakin interaktif media pembelajaran yang ditampilkan maka semakin antusias pula peserta didik mengamati pembelajaran.

Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini dikemukakan Pusklat Pegawai Kemendikbud (2016:36) diantaranya:

- a. Pemanfaatan media didalam kelas....
- b. Pemanfaat diluar kelas....
- c. Pemanfaatan secara terprogram....
- d. Pemanfaatan secara bebas....
- e. Pemanfaatan secara terkontrol....

f. Pemanfaatan secara perorangan...

Pemanfaatan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi hal ini juga berguna membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih utuh dan mendalam. Bila hanya mendengar penjelasan dari pendidik mungkin ini akan jauh lebih susah di mengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu pendidik hendaknya memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat agar peserta didik dapat dengan mudah dimengerti. Dengan pemanfaatan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong pebelajar untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan. Kemampuan pebelajar untuk belajar dari berbagai sumber tersebut, akan bisa menanamkan sikap kepada pebelajar untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.

4. Pengawasan

Pengawasan dalam hal ini adalah aktifitas untuk pencapaian target dan hasil yang telah di tentukan. Kegiatan ini berfungsi tidak hanya untuk menjaga keseimbangan antar komponen, tetapi juga berperan mengevaluasi pelaksanaan dan juga output yang dihasilkan. Pengawasan menurut Sagala (2012) adalah memberi jaminan bahwa tujuan yang direncanakan dan manajemen tercapai sesuai harapan. Menurut Sudjana (2006:8) bahwa hakikat pengawasan memiliki empat dimensi yaitu

- a. *Support...*
- b. *Trust...*
- c. *Challenge...*
- d. *Networking and collaboration...*

Pengawasan dikemukakan Aedi (2015:13) Supervisi adalah “pengawasan profesional dalam bidang akademik dijalankan berdasarkan kaidahkaidah keilmuan tentang bidang kerjanya, memahami tentang pembelajaran lebih mendalam dari sekedar pengawas biasa”. Sudarjat (2015: 148)

Proses pengawasan merupakan bagian dari tugas pengawas sekolah dalam menerapkan pandangan atau pendekatan yang melibatkan guru untuk secara optimal menerapkan seluruh kreatifitas mereka. Selain itu, hal ini adalah usaha pengawas sekolah untuk membimbing guru dalam memperbaiki proses pembelajaran yang meliputi perencanaan program, presentasi, metode, dan evaluasi.

Pemantauan pengawas dilakukan mulai dari administrasi perencanaan pembelajaran dengan harapan akan berpengaruh kepada kesiapan guru dalam mengajar. Ogbounaya (2013: 587) “*Supervision is a way of advising, guarding, refreshing, encouraging, stimulating, improving and over seeing their cooperation in order for the supervisor to be successful in their tasks or supervision*”. Pada prinsip mereka jelaskan bahwa pengawasan adalah cara menasehati, menjaga, menyegarkan, mendorong, merangsang, meningkatkan dan lebih melihat kerjasama mereka dalam rangka untuk menjadi sukses dalam tugastugas mereka atau pengawasan.

B. Kerangka Pikir

Prestasi seorang siswa yang dihasilkan melalui proses aktifitas aktif dalam membangun pemahaman informasi dan membentuk kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung mewujudkan hasil yang menyeluruh, yaitu siswa bukan hanya dituntun untuk memahami dan menguasai pembelajaran secara akademik,

sehingga mempunyai keahlian, keterampilan dan kemampuan intelektual, tetapi juga mempunyai integrasi moral yang baik.



Gambar 2.1 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

“Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah yang mana peneliti adalah instrumen kunci”. Artinya, penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan atau dengan kata lain meneliti objek secara alamiah dan peneliti adalah instrumen kunci. (Sugiono 2010: 8).

Penelitian kualitatif ini berencana untuk menemukan kekhazanah tentang apa yang mampu dilakukan oleh subjek penelitian seperti perilaku, kebijaksanaan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya, secara komprehensif dan melalui penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa, dalam pengaturan reguler yang luar biasa dan dengan menggunakan teknik yang berbeda. logis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru mengelola media pembelajaran dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, jenis eksplorasi yang digunakan adalah strategi subjektif yang jelas. Strategi eksplorasi ini adalah untuk memperjelas, menggambarkan, dan menguraikan konsekuensi alasan dengan rangkaian tindakan kata-kata atau kalimat yang berpotensi sebagai jawaban atas masalah yang dipertimbangkan.

Pakar akan menggambarkan eksplorasinya dalam bentuk kata-kata dan kalimat sebagai respon terhadap definisi isu yang masih mengemuka sejak awal oleh para ilmuwan. Pemeriksaan ini akan ditulis dengan cara yang tepat

berdasarkan realitas yang tepat di mana analisis akan menggambarkan dan mengklarifikasi kapasitas guru dalam mengelola media pembelajaran.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian

2. Tempat

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Samaturu Kelas X Otomotif.

Ada beberapa motivasi di balik mengapa peneliti memilih tempat itu:

- a. SMK Negeri 1 Samaturu merupakan salah satu sekolah menengah yang siap menghasilkan lulusan siap kerja. Yang berlokasi pada Jl. Puluase 3880+PP Pui Tamboli, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.
- b. Luas wilayah 10,900 M² dengan jumlah kelas sebanyak dua puluh dua (22), laboratorium satu (1) dari masing-masing jurusan, perpustakaan satu (1).
- c. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, dengan proses pembelajaran sehari penuh dalam enam hari pertemuan setiap minggunya.

C. Fokus penelitian

Adapun fokus dalam penelitian adalah bagaimana kompetensi guru dalam mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Samaturu. Adapun kompetensi guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan profesional. Salah satu indikator dari dua kompetensi tersebut menyebutkan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan

komunikasi untuk kepentingan pembelajaran serta untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

D. Sampel penelitian

1. Sampel

Teladan sangat penting untuk jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh penduduk. Dengan asumsi populasi sangat besar, dan di luar jangkauan kemungkinan bagi spesialis untuk mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena aset terbatas, pasokan tenaga kerja dan waktu, analis dapat menggunakan contoh dari populasi itu. Oleh karena itu, contoh yang diambil harus benar-benar delegasi (mewakili). Dalam hal ini maka sampel dalam penelitian ini diambil dari guru dan juga siswa.

Tabel 3.3. Sampel penelitian

No.	Guru mapel	Jenis kelamin	Jmlah
1.	Produktif 1	E	1
2.	Produktif 2	L	1
Total			2

E. Penentuan informan penelitian

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah teknik purposive sampling. Karena keingintahuan peneliti mengenai bagaimana kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Samaturu.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tiga orang guru yang merupakan perwakilan dari guru-guru yang mengajar di kelas X s/d XII dan tiga orang siswa di SMK Negeri 1 Samaturu

Tabel 3.4. informan penelitian

NO	INFORMAN PENELITIAN	JUMUDAN
1	Guru Kelas X	1
2	Guru Kelas XI	1
3	Guru kelas XII	1
4	Siswa Kls X	3
Total		6

Informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu menjadi bahan pertimbangan antara lain (Martha dan Kresno, 2016):

1. Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Samaturu dan memiliki kemampuan dalam memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh peneliti.
2. Guru dan siswa yang masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan sekolah yang menjadi sasaran penelitian.
3. Guru dan siswa yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.

4. Guru dan siswa yang bersedia memberikan informasi peneliti guru dalam memberikan informasi.

5. Guru yang dalam pembelajarannya menggunakan media pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Dalam tinjauan ini, pencipta itu sendiri adalah instrumennya (Human instrument). Hal ini tergantung pada adanya potensi manusia yang memiliki sifat manis dan kemampuan untuk memperhatikan, mensurvei, memilih dan menyelesaikan dengan tidak memihak. Sebagai instrumen penelitian, peneliti memiliki strata yang lebih baik, yaitu bersifat responsif, adaptif, holistic, kesadaran pada konteks tak terkatakan, mampu memproses data dengan segera, dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lebih tepat.

Untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang tepat dan sah serta bekerja dengan penelitian, penting untuk melibatkan perangkat seperti teks pertemuan, laporan persepsi, instrumen komposisi dan eksplorasi memperhatikan kapasitas itu sebagai perangkat pengumpul informasi dan perangkat visual. (sejenisnya).

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis TIK merupakan salah satu kompetensi atau kemampuan yang harus dikuasai guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru. Ada empat kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Adapun salah satu indikator dalam kompetensi pedagogik dan profesional adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dan sebagai pengembangan diri.

Tabel 3.4. Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007

Kompetensi	Indikator	penjelasan
Kompetensi Pedagogik	Memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu
Kompetensi Kepribadian	Bersikap sesuai dengan norma yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat.	Menghargai orang lain dan bersikap dengan kepercayaan yang dianut dalam kebudayaan bermasyarakat.
Kompetensi Sosial	Membaurdiri dalam lingkup masyarakat dengan keragaman budaya dan kepercayaan berbeda	Berbaur dalam masyarakat tanpa membedakan suku, ras, dan kepercayaan serta memahami bahasa yang digunakan.
Kompetensi Profesional	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi.

H. Jenis Data

Jenis informasi dalam pelaksanaan pemeriksaan ini adalah:

1. Data Primer

Informasi penting adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, baik dari persepsi, pertemuan, dan dokumentasi seperti

yang diketahui oleh spesialis lapangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Informasi penting dalam penelitian ini diperoleh melalui pertemuan di dalam dan di luar ke sumber informasi sehubungan dengan aplikasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2. Data Sekunder

Informasi tambahan adalah informasi yang telah ditangani dan diperkenalkan lebih lanjut oleh para ilmuwan atau dari kelompok lain. Informasi opsional dapat berupa buku, akun, baik di web maupun media cetak yang untuk situasi ini dapat mendukung informasi penting atau dianggap dapat diterapkan untuk diselidiki. Informasi tambahan dalam penelitian ini akan diperoleh melalui buku-buku, investigasi masa lalu seperti media cetak dan online.

I. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah bantuan penting dalam eksplorasi. Semakin banyak informasi yang didapat, semakin baik produk akhir sebuah ulasan. Dalam penelitian kemampuan guru mengelola media pembelajaran, peneliti menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Diskusi dilakukan dengan dua pertemuan, yaitu (penanya) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (penanya) atau saksi yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, dan jawaban dari sumber dicatat atau direkam oleh analis.

Pertemuan-pertemuan yang ditemui dalam penelitian ini adalah guru kejuruan, siswa dan beberapa guru lainnya yang dapat memberikan jawaban yang

jelas dengan pertanyaan yang dikemukakan peneliti seputar media pembelajaran guru.

2. Observasi

Pengumpulan informasi atau data yang harus dilakukan dengan menyebutkan fakta-fakta objektif secara langsung ke tempat yang akan dianalisis. Dalam tinjauan ini, persepsi adalah sesuatu yang penting untuk digunakan sehingga para ahli dapat melihat gambaran yang jelas tentang realitas di lapangan mengenai penerapan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

3. Dokumentasi

Tata cara penyelesaian informasi dalam sistem pemeriksaan yang diteliti, memerlukan data dari catatan-catatan yang berhubungan dengan objek eksplorasi, baik dalam bentuk tulisan, rekaman, atau foto yang berkaitan dengan kemampuan guru mengelola media pembelajaran.

J. Teknik Analisis Data

Penelusuran informasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah pengujian informasi subjektif grafis untuk menguraikan hasil eksplorasi, baik melalui wawancara maupun persepsi langsung. Informasi ujian subjektif bukan sebagai angka, melainkan lebih berbentuk teks atau kalimat, deskripsi, cerita, catatan lapangan, dan gambar atau foto ataupun bentuk-bentuk non angka lainnya. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan.

Informasi yang didapat akan dibedah secara ilustratif, khususnya ulasan yang bermaksud membuat penggambaran (penggambaran) suatu keadaan yang terjadi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan guru mengelola media pembelajaran di SMK Negeri 1 Samaturu kabupaten kolaka, bahwa pengelolaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada jurusan Otomotif Kelas X dikatakan berhasil atau media yang digunakan oleh guru telah dikuasi sebelumnya dan mampu menarik perhatian siswa, hal tersebut diketahui karena guru dengan mata pelajaran kejuruan telah mengelola media pembelajaran dan melakukan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang terstruktur, pemanfaatan yang sesuai dengan tujuan, pengawasan jalannya pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

B. Saran

1. Sebaiknya media atau alat pembelajaran dalam lab praktek otomotif lebih di tingkatkan lagi, dalam penambahan media pembelajaran sebaiknya guru kejuruan berperan penting dalam menentukan media apa saja yang seharusnya ada dan diadakan dalam lab praktek otomotif.
2. Penataan media pembelajaran sebaiknya dikelompokkan menjadi beberapa bagian seperti: area, bagian, penyimpanan, *repair*, dan sebagainya. Hal ini akan lebih mempermudah siswa dalam menghafal area praktek mereka sendiri.
3. Materi pembelajaran sebaiknya ditambah atau *update* materi.

INSTRUMEN WAWANCARA

Lembar pertanyaan wawancara guru/kejuruan

Nama : Ramli Tiro, S.T

Alamat : Desa Tamboli Muara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media pembelajaran apa yang digunakan pada mata pelajaran kejuruan?	Yang saya gunakan mengajar sekarang itu <i>Online</i> sama <i>Off line</i> . Kalo <i>Online</i> untuk sekarang saya pakai <i>watsapp</i> untuk <i>shar</i> materi sama bahan ajar lainnya, kalo <i>Offline</i> media yang ada di bengkel saja.
2.	Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Kalo metodeku tidak pernah kuruba, metode <i>reel object</i> kalo tidak begitu menghayal jie siswa.
3.	Bagaimana cara anda dalam mengelola media pembelajaran yang anda gunakan?	Jadi saya kasi anak-anak materi dulu, dikasi tugas, <i>Online</i> semua ini, kenapa kukasi begitu supaya napaham dulu siswa apa yang akan dipraktekkan lagi, baru kasi tugas menghafal komponen kalo tidak nahapal bagaimana mau tau urutan pembongkaranya, baru kalo sudah semu praktekmi, prakteknya itu tadi yang kubilang harus di tampilkan benda yang sudah nahapaikan serta apa apa saja yang digunakan kalo mau bongkar sama analisis kerusakan.
4.	Menurut anda, proses pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan efektif?	Mau dibilang berhasil sepenuhnya tidak bisaka juga karna masih ada siswa yang kurang hasil belajarnya kalo untuk segi penilaian tugas tugas mereka sama menghafal komponen, tapi kalo untuk praktek alhamdulillah bisa semua tapi tentu masih kuawasi juga.
5.	Bagaimana interaksi siswa saat proses pembelajaran?	Senang jie kalo praktek tapi kalo membaca materi kurang kayaknya karna sebelum praktek kan tanya dulu apa pengertian ini, apa nama komponen ini, bagaimana cara menganalisa kerusakan nabanyak tidak tau, tapik kalo praktekmi pasti natau semua karna nahapalmi komponennya sama langkah langkah pembongkaran sama analisis kerusakan. Hampir jie semua anak begitu dari kelas satu

		sampai kelas tiga, tapi itu alhamdulillah kalo pergimi magang tidak pernah jie nakasi kecewaka selalujie dapat apresiasi dari tempatnya mangang.
6	Dalam proses pembelajaran, apa saja kesulitan yang anda alami?	Kalo bicara masalahku, tidak terlalu bagi bagaimana jie. Cuman ada sedikit kayak media yang sang seharusnya digunakan dalam pembelajaran terutama kalo mau praktek, kan masih ada beberapa alat yang tidak ada di bengkel jadi harus pinjam atau buatka sesuatu yang hampir sama. Sama kalo baru mau dikasi paham itu anak apa itu otomotif, untung kalo ada jie dasarnya setidaknya natau nama nama kunci bagus jie.



INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara guru

Nama : Dra. Hj. Harmiati., M.Si

Guru mapel : Bahasa Indonesia (wakil kepala sekolah)

Alamat : Kel. Tosiba

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru kejuruan?	Kalo menurutku bagus jie ndi, karna antusias siswa belajar luarbisa dari tahun yang lalu sampai sekarang, walaupun selama korona tidak ada aktifitas pembelajaran di kels, tapi bisa nantasi pak ramli, jadi menurutku bagus.
2.	Menurut anda, pengelolaan media pembelajaran yang dilakukan guru kejuruan sudah tepat?	Yang kuliati sama hasil belajar anakku, bisa katakan tepat, karna siswa memang dikenalkan secara langsung dari apa itu mesin, bagian bagianya apa, kunci kunci yang digunakan apa, sama caranya mencari sumber kerusakanya bagaimana, jago kuanggap itu pak ramli mengajar apalagi sekarang masih haruski terapkan protokol kesehatan. Penerapan pembelajaran <i>Online</i> disini itu kurang efektif untuk mata pelajaran kejuruan, Tapi ada jie kuliati caranya sendiri pak Kamli mengajar baru hasilnya bagus jie juga.
3.	Apa pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan guru kejuruan?	Menurutku ndi tepatm itu, karna jurusnya otomotif jadi pasti media yang digunakan yang bersangkutan sama kendaraan kaya mobil, mesin, kunci kunci, sam alat ukur.

4	Menurut anda, apakah peserta didik antusias dalam proses pembelajaran?	Ada juga yang semangat belajar tapi ada juga yang memang malas, apalagi kalo disuruh menghafal. Tapi kalo mau praktek semangat semua kuliat.
5	Tanggapan anda terhadap kemampuan guru mengelola media pembelajaran?	Sangat baik, karna hasil belarnya anak anak bagus.



INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara guru

Nama : Ismail, S.Pd
Guru mapel : Seni Dan Budaya
Alamat : Kel. Tosiba

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru kejuruan?	Saya bagus jie, karna bisa jie natangani belajar bagaimana yang bagus untuk anak anak apalagi masa korona. Tapi ada ada jie solusinya pak Ramli tangani, jadi yaa bagusji menurutku.
2.	Menurut anda, pengelolaan media pembelajaran yang dilakukan guru kejuruan sudah tepat?	Sangat. Karna pak Ramli kan mata pelajarnya banyak prakteknya terus sekarang tidak bisaki berkumpul disekola baru kalo praktek pasti anak anak berkumpul, luarbiasa itu pak Ramli karna naluangkan sekali waktunya panggil anak anak kerumahnya belajar bahkan praktek disana juga kayaknya.
3.	Apa pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digukan guru kejuruan?	Kalo medianya tidak terlalu lauka media apa yang napake sekarang pak Ramli, tapi kayaknya medianya alat dari bengkel sekolah juga nabawa kerumahnya, tapi bagusmi itu daripada mau belajar di sekola baru tidak bisaki berkumpul. Beda sama guru lain yang materi jie semua diajarkan jadi cukup pake aplikasi saja.

4	Menurut anda, apakah peserta didik antusias dalam proses pembelajaran?	Ada juga tapi ada juga yang tidak kayak itu anak-anak yang memang malas sekali belajar. Tapi setidaknya mereka mengerti apa yang disampaikan walaupun dipaksapi sedikit.
5	Tanggapan anda terhadap kemampuan guru mengelola media pembelajaran?	Bagus, kalo menggunakan media yang di bengkel sekolah, yang lain juga bisa tapi lebih efektif kalo media yang di bengkel yang digunakan.



INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara guru

Nama : Kamrawati, S.Pd

Guru mapel : Bahasa Inggris

Alamat : Kel. Tosiba

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru kejuruan?	Inovatif menurutku, ksrna pak Ramli bisa mengilustrasikan suatu benda yang diajarkan dengan benda yang menyerupai, dilarangi lagi berkumpul disekolah napanggil lagi ade ade kerumahny
2.	Menurut anda, pengelolaan media pembelajaran yang dilakukan guru kejuruan sudah tepat?	Bisa dibilang begitu, media itu kan alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran to. dan pak Ramli sendiri menggunakan media yang memang ada sangkut pautnya dengan jurusan otomotif, contoh vernier caliper, bore guage, outside micrometer, teleskoping, masih kelas sepuluh itu belumpi kelas diatasnya, harus bisa itu ade ade gunakanki karna susah nantinya kalo sudah kelas sebelaki baru belum natau apaitu vernier caliper, bore guage, outside micrometer, teleskoping, karna bedami lagi diajarkanki. Begitu bosku mengerti maki
3.	Apa pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digukan guru kejuruan?	Seprti jle yang tadi dinda, bisa dikatakan tepat guna.

4	Menurut anda, apakah peserta didik antusias dalam proses pembelajaran?	Semangat jie kalo mau praktek tapi kalo masih materi, atau menghapal komponen syakkaruddu maneng, tapi elottoi hada maraga enna diappesangi maccoe praktek koenna nahapalki komponen komponenna.
5	Tanggapan anda terhadap kemampuan guru mengelola media pembelajaran?	Sangat baik



INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara siswa

Nama : Neneng Satriani

Kelas/jurusan : Otomotif I

Alamat : Kel. Tonganapo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sulit memahami antara teori dan praktek.	Iyye tidak jie menurutku saya, biasa jie kurasa.
2.	Menuntun untuk membangun konsep atau pengetahuan	Kalo itu manessa kalo pak ramli mengajar.
3.	Membantu dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan	Begituji kapang, karna adami kulau sekarang mautonni sediki.
5.	Merangsang dan memotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.	Kalo itu, pasti asal pak ramli jie tidak bosanki kalo sama pakrali, karna tidak tagangki dirasa kalo dia mengajar.

6.	Kegiatan pembelajaran menyenangkan	Mannessa, karna sering orang bikin acara kalo selesai lagi tassatu materi.
7	Guru memfasilitasi pembelajaran dengan bik, ramah dan menyenangkan.	Iyye, kalo pak ramli yang pengting mau jie orang belajar pasti nabantuki.



INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara siswa

Nama : Baso maccirinna

Kelas/jurusan : Otomotif II

Alamat : Kel. Tosiba

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sulit memahami antara teori dan praktek.	Kadang kadang ne kaka, apalagi kalo capemi orang belajar.
2.	Menuntun untuk membangun konsep atau pengetahuan	Harus mentong kalo pakramli kaka, tidak nabiarkanki kalo tidak ditauki.
3.	Membantu dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.	Iyye mangkanya nasuruki pakramli dulu menghapal baru praktek supaya tidak pusingki katanya urutan pemasangan sama pembongkaranya.
5.	Merangsang dan memotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.	Tiap pertemuan kaka, pasti selaluki nakasi motifasi pak ramli supaya mauki belajar.

6.	Kegiatan pembelajaran menyenangkan	Paling seru kalo belajar dirumahnya kaka, karna ketawa terus orang.
7	Guru memfasilitasi pembelajaran dengan bik, ramah dan menyenangkan.	iyye



INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara siswa

Nama : Andi Muhammad Asrul

Kelas/jurusan : Otomotif I

Alamat : Kel. Tosiba

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sulit memahami antara teori dan praktek.	Tidak jie kaka, kalo saya kufaham jie kalo ada tidak kutau kutanyakan langsung sama pak ramli.
2.	Menuntun untuk membangun konsep atau pengetahuan	Iyye, biasanya kalo pak ramli mengajar kaka tidak nakasiki materi yang lain kalo masih lebih banya yang tidak tau, atau tidak nakasi praktekki kalo tidak dihapalki komponen sama fungsingnya
3.	Membantu dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.	Iyye kaka, karna tidak mauki katanya pak ramli kalo nanti kalo PKLmi bikin malu malu kalo tidak ada natau biar sedikit.
5.	Merangsang dan memotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.	Kalo itu kaka paling sering, kayaknya tiap pertemuan selaluki nabilangi pak ramli kalo otomotif itu tidak ada matinya tiap tahun pasti bertambah kendaraan otomatis tenaga teknisi pasti banyak dicari.

6.	Kegiatan pembelajaran menyenangkan	Kalo saya pribadi kusuka jie kaka karna kaya berteman jiki kurasa sama pak ramli, apalagi kalo dirumahnya belajar pasti sudah belajar makan makan lagi.
7	Guru memfasilitasi pembelajaran dengan bik, ramah dan menyenangkan.	Pak ramli, ibu nining baik semua kaka jadi tidak sungkanki dirasa kalo sama samaki, bahkan bermalam juga orang dirumahnya kalo mau belajar tapi yang mauji saja bermalam.



INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar observasi

Nama : Dra. Harmiati., M.Pd

Guru mapel : Bahasa Indonesia

Alamat :

No	Aspek yang dinilai	Hasil		
		K	C	B
1	Persiapan			
	a. Guru membuat RPP.			✓
	b. Guru menyiapkan media.			✓
2	c. Guru memilih media dengan tepat.			✓
	Penerapan			
	a. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.			✓
	b. Guru mengolah media dengan benar.			✓
	c. Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.			✓
	d. Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.			✓
	e. Guru menampilkan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.			✓
	f. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.			✓
	g. Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa.			✓
	h. Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif			✓
	i. Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien.			✓
	j. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.			✓
	k. Guru menggunakan bahasa lisan dan lancar.			✓

	l. Guru memantau kemajuan belajar siswa.			✓
	m. Guru mengenalkan media.			✓
	n. Guru menjelaskan langkah langkah penggunaan media.			✓
	o. Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa.			✓
	p. Guru menggunakan metode yang menarik.			✓
	q. Guru melakukan demonstrasi.			✓
	r. Guru terampil menggunakan media.			✓
	s. Siswa melakukan demonstrasi.			✓
	t. Siswa berpartisipasi aktif.			✓
	Tindak lanjut			
3	a. Siswa memperoleh pengalaman nyata.			✓
	b. Evaluasi.			✓
	Media			
	a. Sesuai dengan tujuan.			✓
4	b. Relevan dengan materi.			✓
	c. Mudah digunakan oleh siswa.			✓
	d. Sesuai dengan tingkat kemampuan pikir siswa.			✓

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar observasi

Nama : Ismail. S.Pd

Guru mapel : Seni dan Budaya

Alamat : Tosiba

No	Aspek yang dinilai	Hasil		
		K	C	B
1	Persiapan			
	a. Guru membuat RPP			✓
	b. Guru menyiapkan media			✓
2	c. Guru memilih media dengan tepat			✓
	Penerapan			
	a. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.			✓
	b. Guru mengolah media dengan benar.			✓
	c. Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.			✓
	d. Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.			✓
	e. Guru menampilkan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.			✓
	f. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.			✓
	g. Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa.			✓
	h. Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif			✓
	i. Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien.			✓
	j. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.			✓
	k. Guru menggunakan bahasa lisan dan lancar.			✓

	l. Guru memantau kemajuan belajar siswa.			✓
	m. Guru mengenalkan media.			✓
	n. Guru menjelaskan langkah langkah penggunaan media.			✓
	o. Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa.			✓
	p. Guru menggunakan metode yang menarik.			✓
	q. Guru melakukan demonstrasi.			✓
	r. Guru terampil menggunakan media.			✓
	s. Siswa melakukan demonstrasi.			✓
	t. Siswa berpartisipasi aktif.			✓
	Tindak lanjut			
3	a. Siswa memperoleh pengalaman nyata.			✓
	b. Evaluasi.			✓
	Media			
	a. Sesuai dengan tujuan.			✓
4	b. Relevan dengan materi.			✓
	c. Mudah digunakan oleh siswa			✓
	d. Sesuai dengan tingkat kemampuan pikir siswa			✓

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar observasi

Nama : Kamrawari. S,Pd

Guru mapel : Bahasa Inggris

Alamat : Dusun II Tokka

No	Aspek yang dinilai	Hasil		
		K	C	B
1	Persiapan			
	d. Guru membuat RPP.			✓
	e. Guru menyiapkan media.			✓
2	f. Guru memilih media dengan tepat.			✓
	Penerapan			
	a. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.			✓
	b. Guru mengolah media dengan benar.			✓
	c. Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.			✓
	d. Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.			✓
	e. Guru menampilkan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.			✓
	f. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.			✓
	g. Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa.			✓
	h. Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif.			✓
	i. Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien.			✓
	j. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.			✓
	k. Guru menggunakan bahasa lisan dan lancar.			✓

	l. Guru memantau kemajuan belajar siswa.				✓
	m. Guru mengenalkan media.				✓
	n. Guru menjelaskan langkah langkah penggunaan media.				✓
	o. Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa.				✓
	p. Guru menggunakan metode yang menarik.				✓
	q. Guru melakukan demonstrasi.				✓
	r. Guru terampil menggunakan media.				✓
	s. Siswa melakukan demonstrasi.				✓
	t. Siswa berpartisipasi aktif.				✓
	Tindak lanjut				
3	c. Siswa memperoleh pengalaman nyata.				✓
	d. Evaluasi.				✓
	Media				
	e. Sesuai dengan tujuan.				✓
4	f. Relevan dengan materi.				✓
	g. Mudah digunakan oleh siswa				✓
	h. Sesuai dengan tingkat kemampuan pikir siswa.				✓

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar observasi

Nama : Baso Maccirinna

Kelas/jurusan : X Otomotif

Alamat : Tosiba

No	Aspek yang dinilai	Hasil		
		K	C	B
1	Penggunaan media pembelajaran			
	a. Guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar.			✓
	b. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.			✓
	c. Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.			✓
2	d. Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku.			✓
	Sikap siswa terhadap penggunaan media			
	a. Saya lebih mudah belajar saat guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	b. Saya merasa bosan apabila proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran.			✓
	c. Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran.			✓
	d. Penggunaan media pembelajaran hanyalah variasi pengajaran dari guru supaya tidak mudah bosan, namun sebenarnya materi yang saya tangkap sama saja seperti tidak menggunakan media pembelajaran.			✓
	e. Saya merasa tegang atau takut selama mengikuti kegiatan pembelajaran.			✓
	f. Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang menggunakan media pelajaran			✓
	g. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.			✓
3	Frekuensi penggunaan media pembelajaran			

	a. Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu waktu tertentu.			✓
	b. Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	c. Setiap praktek guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	d. Guru hanya meggunakan media pembelajaran saat praktk di dalam bengkel.			✓
	e. Guru menggunakan media pembelajaran secara obtimal.			✓
4	Manfaat penggunaan media pembelajaran dapat			
	a. Manfaat penggunaan media dapat saya rasakan.			✓
	b. Saya lebih mudah memahami pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran.			✓
	c. Menarik dibanding tidak menggunakan media.			✓



INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar observasi

Nama : Andi Muhammad Asrul

Kelas/jurusan : X Otomotif

Alamat : Tosiba

No	Aspek yang dinilai	Hasil		
		K	C	B
1	Penggunaan media pembelajaran			
	e. Guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar			✓
	f. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.			✓
	g. Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.			✓
2	h. Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku.			✓
	Sikap siswa terhadap penggunaan media			
	h. Saya lebih mudah belajar saat guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	i. Saya merasa bosan apabila proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran.			✓
	j. Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran.			✓
	k. Penggunaan media pembelajaran hanyalah variasi pengajaran dari guru supaya tidak mudah bosan, namun sebenarnya materi yang saya tangkap sama saja seperti tidak menggunakan media pembelajaran.			✓
	l. Saya merasa tegang atau takut selama mengikuti kegiatan pembelajaran.			✓
	m. Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang menggunakan media pelajaran			✓
	n. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.			✓
3	Frekuensi penggunaan media pembelajaran			

	f. Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu waktu tertentu.			✓
	g. Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	h. Setiap praktek guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	i. Guru hanya meggunakan media pembelajaran saat praktk di dalam bengkel.			✓
	j. Guru menggunakan media pembelajaran secara obtimal.			✓
4	Manfaat penggunaan media pembelajaran dapat			
	d. Manfaat penggunaan media dapat saya rasakan.			✓
	e. Saya lebih mudah memahami pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran.			✓
	f. Menarik dibanding tidak menggunakan media			✓



INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar observasi

Nama : Neneng Satriani

Kelas/jurusan : X Otomotif

Alamat : Tosiba

No	Aspek yang dinilai	Hasil		
		K	C	B
1	Penggunaan media pembelajaran			
	i. Guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar			✓
	j. Guni menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.			✓
	k. Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.			✓
2	l. Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku.			✓
	Sikap siswa terhadap penggunaan media			
	o. Saya lebih mudah belajar saat guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	p. Saya merasa bosan apabila proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran.			✓
	q. Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran.			✓
	r. Penggunaan media pembelajaran hanyalah variasi pengajaran dari guru supaya tidak mudah bosan, namun sebenarnya materi yang saya tangkap sama saja seperti tidak menggunakan media pembelajaran.			✓
	s. Saya merasa tegang atau takut selama mengikuti kegiatan pembelajaran.			✓
	t. Saya lebih bersemangat mengikuti pelajara yang menggunakan media pelajaran			✓
	u. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.			✓
3	Frekuensi penggunaan media pembelajaran			

	k. Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu waktu tertentu.			✓
	l. Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	m. Setiap praktek guru menggunakan media pembelajaran.			✓
	n. Guru hanya meggunakan media pembelajaran saat praktk di dalam bengkel.			✓
	o. Guru menggunakan media pembelajaran secara obtimal.			✓
4	Manfaat penggunaan media pembelajaran dapat			
	g. Manfaat penggunaan media dapat saya rasakan.			✓
	h. Saya lebih mudah memahami pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran.			✓
	i. Menarik dibanding tidak menggunakan media.			✓



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar. Workshop Otomotif SMK Negeri 1 Samaturu

Gambar. Mobil praktek Otomotif SMK Negeri 1 Samaturu



Gambar . Mesin Facum injector motor diesel



Gambar. Mesin V360 cilinder head



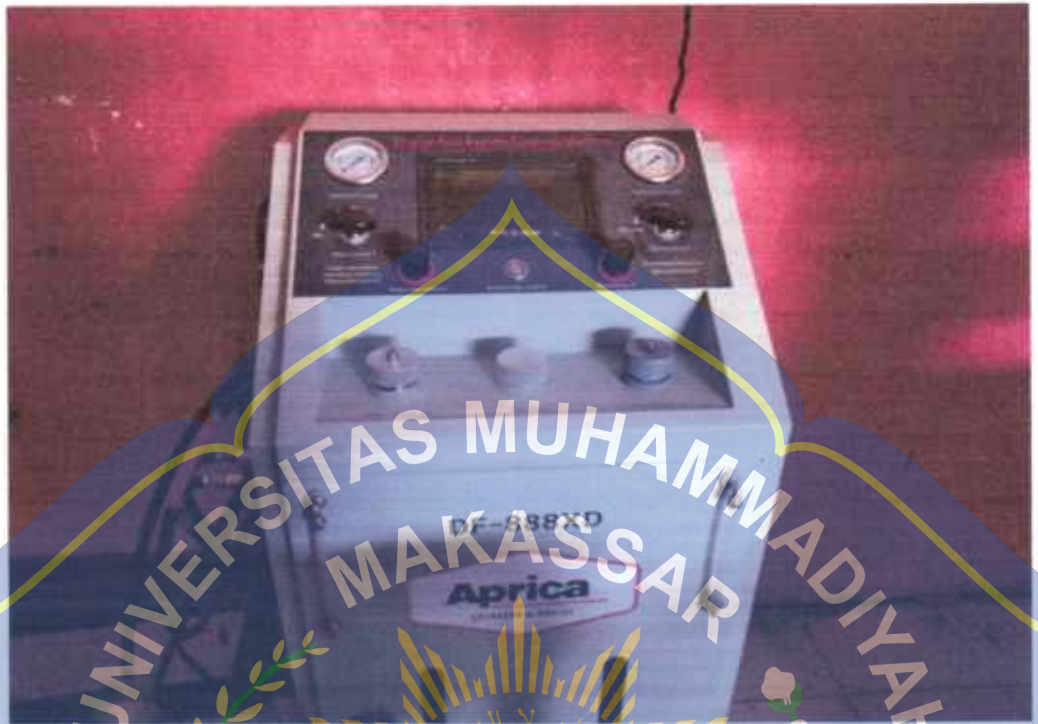
Gambar. Mesin praktek dan pemeliharaan



Gambar. Mesin Spuring roda kendaraan



Gambar. Pemeliharaan mesin kendaraan



Gambar. Mesin pengukur tekanan kompresi



Gambar. Transmisi manual kendaraan roda empat



Gambar. Transmisi otomatis kendaraan roda empat



Gambar. Takel hidrolis



Gambar. Media praktek Otomotif



Gambar. Eskalator hidrolik kendaraan



Gambar. Pengukuran keausan poros engkol



Gambar. Komponen dan peralatan praktek



Gambar. Compression tester



Gambar. Alat ukur vernier Caliper



Gambar. Siswa melakukan bimbingan hapalan komponen



Gambar. Siswa melakukan bimbingan hapalan komponen



Gambar. Siswa melakukan praktek bongkar, pengukuran dan pemasangan *ciun kopel*, *propeller*, dan *cross join*

Gambar. Siswa melakukan praktek bongkar, pengukuran dan pemasangan *ciun kopel*, *propeller*, dan *cross join*

RIWAYAT HIDUP



RAHMATULLAH DARSAM lahir di Kolaka (Sulawesi tenggara) tepatnya pada tanggal 04 Agustus 1996. Merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari Muh. Darwis S.H dan samindam. Mulai memasuki Pendidikan Formal di SD Negeri 1 Samaturu dan lulus pada Tahun 2009.

Kemudian melanjutkan sekolah di MTS 1 Tosiba dan lulus pada tahun 2012, setelah itu dilanjutkan ke SMAK Negeri 1 Samaturu dan lulus pada tahun 2015 pada tahun 2016 penulis melanjutkan studinya ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) dengan memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan. Kemudian di tahun 2021 penulis menyusun skripsi ini dengan judul "Kemampuan Guru Mengelola Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Samaturu Kabupaten Kolaka".



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMATULLAH DARSAM
Stambuk : 105311104616
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Mengelola Media Pembelajaran Di SMK Negeri
1 Samaturu.
Pembimbing : 1. Dr. Syarifuddin Ch Sida, M.Pd.
2. Nurindah, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 13/12/2021	-apakah harus ada pendapat pakar harus diteliti	Syrra
2.	Sabtu 15/01/2022	BAB II a. kegunaan penelitian b. kegunaan praktis	Syrra
3.	Senin 25/01/2022	BAB III : Tabel penelitian tidak pau. Foto harus ada keabsahan	Syrra
4.	Jumat 28/01/2022	ACC untuk diujikan	Syrra

catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen
pembimbing minimal 3 kali

Makassar, Desember 2021
Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMATULLAH DARSAM
Stambuk : 105311104616
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Mengelola Media Pembelajaran Di SMK Negeri
1 Samaturu.
Pembimbing : 1. Dr. Syarifuddin Cn Sida, M.Pd.
2. Nurindah, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Senin 29/12/2021	Susunan hasil penelitian sesuai dengan bab III	
	Jumat 19/1/2022	Petlu menambahkan triangulasi data	
	Rabu 26/01/2022	Kesimpulan harus menggambarkan jawaban dan pemecahan masalah Daftar pustaka susunanya direvisi	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Makassar, Desember 2021
Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323



PERMOHONAN JUDUL SKRIPSI

Yang terhormat,

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warohmstullahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmatullah Darsam
No. stambuk : 105311104616
Jurusan/Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jumlah SKS yang telah lulus : 121
Indeks prestasi saat ini : 3,58

Dengan ini mengajukan judul skripsi untuk mendapatkan persetujuan yaitu :

- Alternatif 1. Analisis kemampuan guru mengelola media pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di SMK NEGERI 1 SAMATURU KELAS VII OTOMOTIF
- Alternatif 2. Penerapan media pembelajaran ril objek dalam pembelajaran dengan upaya meningkatkan minat belajar siswa kela XI OTO MOTIV SMK NEGERI 1 SAMATURU
- Alternatif 3. Analisis media pembelajaran guru dalam menerapkan materi ajar kelas XI OTO MOTIV di SMK NEGERI 1 SAMATURU

Atas terkabulnya permohonan ini di ucapkan terima kasih.

Makassar _____ 2019
Yang bermohon

Alternatif dosen pembimbing :

- I. 1. Dr. Fyan Fudhis An Sidi, M.Pd
2.
- II. 1. Nurinda, S.pd, M.Pd
2.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alaiddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3munismuh@plasa.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: 1222/05/C.4-VIII/III/40/2021

: 1 (satu) Rangkap Proposal

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Kolaka

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Sulawesi Tenggara

24 Rajab 1442 H

08 March 2021 M

أَسْأَلُ اللَّهَ بِحَبْلِ حَبِيبِهِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 4705/FKIP/A.4-II/III/1442/2021 tanggal 1 Maret 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : RAHMATULLAH DARSAM

No. Stambuk : 10531 1104616

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Teknologi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Analisis Kemampuan Guru Mengelola Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Samaturu Kabupaten Kolaka"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Maret 2021 s/d 10 Mei 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَسْأَلُ اللَّهَ بِحَبْلِ حَبِيبِهِ



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



Nomor: 4705/FK/P/2021/1442/2021

Lampiran: 1 (Satu Lembar)

Perihal: Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Dit:

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut dibawah ini:

Nama	Rahmatullah Darsam
Stempel	1000000483
Program Studi	Teknologi Pendidikan
Tempat Tanggal Lahir	Tuwaha, 04-03-1999
Alamat	Jl. Banoangy 1324 - Holamputra manasswadinai

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis kemampuan guru mengelola media pembelajaran dalam Lbsya meningkatkan minat belajar siswa di Grik Negeri 1 samatulu kabupaten Kolaka

Demikian pengantar ini kami sampaikan kerjasamanya dinantikan Jazakallahu Khairan Katsiraan

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 19 Dajab 1442 H
01 Maret 2021 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMATULLAH DARSAM
Stambuk : 105311104616
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Mengelola Media Pembelajaran Di SMK Negeri
1 Samaturu.
Pembimbing : 1. Dr. Syarifuddin Cn Sida, M.Pd.
2. Nurindah, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 13/12/2021	-apakah harus ada pendahuluan dalam harus diteliti	
2.	Sabtu 15/01/2022	BAB II a. kegunaan penelitian b. kegunaan praktis	
3.	Senin 25/01/2022	BAB III : Tabel format tidak paw. Foto harus ada kebersamaan	
4.	Jumat 28/01/2022	ACC untuk diujikan	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen
Pembimbing minimal 3 kali

Makassar, Desember 2021
Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Pemuda No. 118 Telp. (0405) 2322109 Kolaka 93517

Nomor : 070/ 72 /2021
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kab. Kolaka
Di-

Kolaka

Berdasarkan Surat Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1222/05/C.4-VIII/XI/40/2021 Tanggal 08 Maret 2021 Perihal Izin Penelitian. Dengan ini Badan Kesbangpol memberikan Surat Rekomendasi Kepada yang tersebut namanya dibawah untuk di berikan Surat Izin Penelitian :

Nama : **RAHMATULLAH DARSAM**
No. Stambuk : 10531 1104616
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Teknologi
Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi :

Judul Skripsi : **"Analisis Kemampuan Guru Mengelola Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Samaturu Kabupaten Kolaka"**

Lokasi : SMK Negeri 1 Samaturu

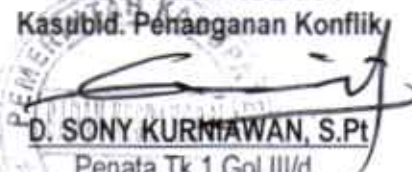
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Perundang-undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat;
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat;
5. Setelah selesai pelaksanaannya agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Kolaka Cq. Badan Kesbangpol Kabupaten Kolaka.

Demikian Rekomendasi Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolaka, 15 Maret 2021

Pa.a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN KOLAKA
Kasubid. Penanganan Konflik


D. SONY KURNIAWAN, S.Pt

Penata Tk.1 Gol.III/d

NIP. 19810521 200604 1 013



SURAT IZIN PENELITIAN

070/149/PTSP-Kab/2021

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kolaka Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka;
 5. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan, Penertiban dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- a. bahwa sesuai dengan surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kab. Kolaka nomor : 070/72/2021, Tanggal 15 Maret 2021 untuk mendapatkan Izin dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- b. bahwa untuk kelancaran tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Izin Penelitian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, serta hasil verifikasi dan validasi Dinas PM & PTSP Kab. Kolaka, dan rekomendasi teknis Balitbang Kab.Kolaka, maka berkas persyaratan Administrasi Penerbitan Surat Izin Penelitian telah memenuhi syarat.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka, memberikan Surat Izin Kepada :

Nama : RAHMATULLAH DARSAM

NIK : 105311104616

No KTP : 7401200409960001

Alamat : Lingk II Tokka Kec. Samaturu

Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk melaksanakan Penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENGELOLA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 SAMATURU KAB. KOLAKA

Tempat/Lokasi : SMK NEGERI 1 SAMATURU

Waktu : 15 Maret s/d Selesai

Adapun ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat / judul penelitian dimaksud;

Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah setempat;

Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian dimaksud;

Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka;

Surat izin Penelitian berlaku selama 6 bulan dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

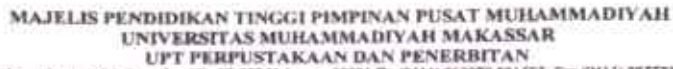
Surat izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kolaka, 17 Maret 2021

a.n Bupati Kolaka

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka,





وَبِاللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

J. Sultan Alkhatib has 239 citations 90221
 Telegram: 0411 865 572, 881 553, fax: 0411 865 588
 Website: www.library.uofsmh.ac.id
 E-mail: perpus@uofsmh.ac.id

E-mail: perpustakaan@pusnas.ac.id

BAB I rahmatullah darsam -

105311104616

by Tahap Skripsi

Submission date: 28 Jan 2022 09:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1749763376

File name: BAB I rahmatullah darsam.docx (35.17K)

Word count: 1237

Character count: 8514

BAB I rahmatullah darsam - 105311104616

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source

3%

2

journal.uny.ac.id

Internet Source

2%

3

realitaspendidikan.blogspot.com

Internet Source

2%

4

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II rahmatullah darsam -

105311104616

in Tatarik Kriptasi

Submission date: 28 Jan 2022 09:56AM (UTC+0700)
Submission ID: 149704045
File name: BAB II rahmatullah darsam.docx (73.32K)
Word count: 9730
Character count: 26968



AB II rahmatullah darsam - 105311104616

ORIGINALITY REPORT

7%	19%	7%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	juraganberdesa.blogspot.com	4%
	Internet Source	
2	eprints.walisongo.ac.id	4%
	Internet Source	
3	ojs.unpkediri.ac.id	3%
	Internet Source	
4	radarsemarang.jawapcs.com	3%
	Internet Source	
5	eprints.unm.ac.id	2%
	Internet Source	
6	www.gokasima.com	2%
	Internet Source	

Exclude quotes

☐

Exclude bibliography

☐

Exclude matches

☐



BAB III rahmatullah darsam -

105311104616

by Tahap Skripsi

MAKASSAR

UPT

Submission date: 28 Jan 2023 10:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1749211688

File name: BAB III rahmatullah darsam.docx (41.5K)

Word count: 1758

Character count: 11483

PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III rahmatullah darsam - 105311104616

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Sources

2%

2

repository.lampas.ac.id

Internet Sources

2%

3

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

2%

4

repository.podomorouniversity.ac.id

Internet Sources

2%

5

repository.radenintan.ac.id

Internet Sources

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV rahmatullah darsam -

105311104616

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Submission date: 27-Jan-2022 04:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 1749172674

File name: BAB IV rahmatullah darsam.docx (32.18K)

Word count: 1874

Character count: 11437

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

AB IV rahmatullah darsam - 105311104616

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

> 2%



BAB V rahmatullah darsam -

105311104616

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Submission date: 27 Jan 2022 04:23:53 (UTC+7)
Submission ID: 1046172733
File name: BAB V rahmatullah darsam.docx (23.06 KB)
Word count: 178
Character count: 1103

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V rahmatullah darsam - 105311104616

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

TURNITIN SOURCES

exclude quotes
exclude bibliography

exclude quotes

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

